

LEARNING STRATEGI FOR DRAWING FRUIT THROUGH AN EXAMPLE METHOD IN GRADE IV STUDENTS OF INPRES ELEMENTARY SCHOOL MANNURUKI I MAKASSAR CITY

STRATEGI PEMBELAJARAN MENGGAMBAR BUAH-BUHAN MELALUI METODE MENCONTOH PADA SISWA KELAS IV SD INPRES MANNURUKI I KOTA MAKASSAR

(Diana, 2018)

Prodi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM

Aziz Ahmad, M.Pd

Drs. Yabu, M.Sn.

Abstract

This study aims to determine the condition of learning to draw fruits through an example method in the fourth grade students of SD Inpres Mannuruki I Makassar City and to find out the strategy of drawing fruit learning through an example method in fourth grade students of Inpres Mannuruki I Elementary School of Makassar City. Respondents of this study are art and cultural subject teachers and fourth grade students of SD Inpres Mannuruki I Makassar City. The data analysis technique used was descriptive qualitative. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation by giving questions to subject teachers and fourth grade students of SD Inpres Mannuruki I Makassar City. Based on the results of observations and interviews that 1) the condition of learning to draw fruits through an example method in fourth grade students of Inpres Mannuruki I in Makassar City has shown an interactive relationship between teachers and students working on assignments by giving directions 2) learning strategies used by teachers so that the process of learning is more effective, the strategies that teachers impose on students must be in accordance with the objectives to be achieved.

.Absrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pembelajaran menggambar buah-buahan melalui metode mencontoh pada siswa kelas IV SD Inpres Mannuruki I Kota Makassar dan untuk mengetahui strategi pembelajaran menggambar buah-buahan melalui metode mencontoh pada siswa kelas IV SD Inpres Mannuruki I Kota Makassar. Responden penelitian ini yaitu guru mata pelajaran seni budaya dan siswa kelas IV SD Inpres Mannuruki I Kota Makassar. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan memberikan pertanyaan kepada guru mata pelajaran dan siswa kelas IV SD Inpres Mannuruki I Kota Makassar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa 1) kondisi pembelajaran menggambar buah-buahan melalui metode mencontoh pada siswa kelas IV SD Inpres Mannuruki I Kota Makassar sudah memperlihatkan adanya hubungan interaktif antara guru dan siswa yang sedang mengerjakan tugas dengan memberikan pengarahan 2) strategi pembelajaran yang digunakan guru agar proses dalam pembelajaran lebih efektif, strategi yang diterapkan guru terhadap siswa harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan seni budaya di sekolah dasar memiliki fungsi dan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan dalam berkarya dan beraspirasi. Pendidikan seni budaya memiliki peranan penting dalam membentuk pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan. Dengan demikian, sekolah dasar atau pendidikan dasar tidak semata-mata membekali anak didik berupa kemampuan membaca, menulis dan berhitung semata, tetapi harus mengembangkan potensi pada siswa baik potensi mental, sosial, dan spiritual. Sekolah dasar memiliki visi mengembangkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan tanggungjawab.

Melaksanakan program kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari strategi yang digunakan, dalam memilih strategi yang akan digunakan guru hendaknya kreatif dalam memilih strategi yang akan dipakai. Sehingga dengan pemilihan strategi yang tepat, mampu menumbuhkan dan

mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh siswa agar dapat menghasilkan sesuatu hal yang baru berdasarkan daya pikir rohani anak untuk membentuk kepribadian dan menyiapkan manusia yang memiliki nilai estetis dan memahami perkembangan seni budaya.

Salah satu materi yang diajarkan dalam materi pembelajaran seni rupa adalah menggambar bentuk. Menggambar bentuk sebagai upaya untuk menghasilkan gambar yang tepat menirukan sasaran gambar, maka terlebih dahulu siswa perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan menggambar benda secara realis. Itulah sebabnya kegiatan menggambar bentuk disarankan untuk siswa kelas lanjutan yakni 4, 5, dan 6. Untuk siswa-siswa kelas bawah, menggambar bentuk dianggap kurang sesuai karena mereka yang duduk di kelas bawah lebih cenderung untuk menggambarkan apa yang dipikirkan dari pada apa yang dilihatnya (Salam, 2001: 46).

Dalam pendidikan seni rupa, sebuah strategi akan berhasil ketika strategi tersebut dirancang oleh guru secara baik dan penerapannya strategi tersebut bisa memicu kreatifitas siswa dalam mengajarkan tugas dan latihan yang diberikan. Namun dalam pembelajaran seni budaya di

sekolah masih banyak permasalahan yang biasa muncul atau terjadi pada saat pembelajaran seni rupa di sekolah. Permasalahan yang sering di alami siswa dalam kegiatan pembelajaran mnggambar adalah karena mereka belum memahami secara matang teknik-teknik menggambar secara mudah dan sederhana. Kesulitan menggambar, malas menggambar atau apresiasi mereka dengan kegiatan ini sangat rendah. Untuk itu seorang guru di tuntut untuk menerakan beberapa strategi dan metode pembelajaran, buku pelajaran, media pembelajaran, sampai permasalahan guru sebagai tenaga profesional yang belum memadai untuk mengajarkan pelajaran seni budaya di sekolah. Hal tersebut apabila dikaji dengan menghubungkan satu sama lain maka akan ditemukan permasalahan yang menyangkut strategi guru dalam proses pembelajaran seni budaya di sekolah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin meneliti tentang “Strategi Pembelajaran Menggambar buah-buahan Melalui Metode Mencontoh Pada siswa Kelas IV SD Mannuruki Kota Makassar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi belajar mengajar menggambar buah-buahan di kelas IV SD Inpres Mannuruki I Kota Makassar melalui metode mencontoh?
2. Bagaimana strategi pembelajaran menggambar buah-buahan di kelas IV SD Inpres Mannuruki Kota Makassar melalui metode mencontoh?

Penelitian ini bertujuan memperoleh data informasi yang lebih akurat dan benar atas masalah yang dirumuskan, sehingga dapat memberikan keterangan yang jelas. Secara terperinci tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi belajar mengajar menggambar buah-buahan di kelas IV SD Inpres Mannuruki I Kota Makassar melalui metode mencontoh.
2. Untuk mengetahui strategi pembelajaran menggambar buah-buahan melalui metode mencontoh pada siswa kelas IV SD Inpres Mannuruki 1 Kota Makassar.

Manfaat penelitian ini diharapkan memberikan memberikan manfaat bagi:

1. Guru, hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan dan tanggung jawab bagi tenaga pendidikan professional di sekolah.
2. Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Mahasiswa, sebagai pedoman mengenai stategi pembelajaran dalam pelajaran seni budaya (seni rupa) di sekolah, untuk meneliti di tempat yang berbeda.
4. Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti yang sejenis bagi mahasiswa Fakultas Seni dan Desain.

Strategi pembelajaran bukanlah merupakan istilah baru, namun maknanya terhadap orang belum tentu sama. Di suatu pihak, istilah dalam konteks belajar mengajar berarti pola umum perbuatan guru dan siswa di dalam kegiatan belajar mengajar. Sifat umum pola tersebut berarti bahwa macam dan urutan perbuatan yang dimaksud nampak dipergunakan atau

diperagakan guru dan siswa di dalam macam-macam peristiwa belajar. Dalam konteks belajar mengajar strategi berarti pola kegiatan guru siswa dalam perwujudan proses belajar mengajar (Raka Joni dalam Arifin, 2006: 9). David Dalam Sanjaya (2010:126), strategi diartikan sebagai a plan of method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal. Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu.

Strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan sistematis yang diciptakan dalam sistem lingkungan yang memungkinkan proses belajar berlangsung sesuai sarana pengajaran yang diharapkan (Alimuddin & Hasnawati, 2011: 7).

Menurut Sudjana (2010: 128) suatu strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan; sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat diterapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggapnya relevan dengan metode dan penggunaan teknik itu setiap guru

memiliki tektik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan yang lain. dapat diartikan sebagai perencanaan

Marjono dan Suyatno (1990: 30), menjelaskan bahwa “Menggambar adalah kegiatan manusia yang mengandung rasa keindahan”. Sedangkan menurut Dharmawan, (1987: 127-128), menjelaskan bahwa “menggambar adalah memindahkan bentuk dan rupa objek, maka dalam pelaksanaannya seorang menggambar dituntut memiliki keterampilan dalam membuat bentuk dan rupa dengan garis pada bidang datar. Keterampilan itu akan sangat berguna untuk:

1. Menggambar bentuk-bentuk dari objek yang dilihatnya,
2. Menggambarkan bentuk-bentuk baru berdasarkan ciptaan dan imajinasi,
3. Meniru dan mengubah bentuk-bentuk yang sudah ada.

Menggambar bentuk biasa pula disebut dengan nama “menggambar alam-benda (still life)”. Pengamatan ini berdasarkan pada kenyataan bahwa yang menjadi sarana menggambar gambar adalah alam-benda (Salam, 2004: 47) sedangkan menurut (Marjono dan Suyatno,

1990: 11), menyatakan bahwa “yang dapat mempengaruhi tercapainya suatu keberhasilan dalam menggambar antara lain: tingkat umur, pendidikan dan pengalaman di dalam bidang ilmu pengetahuan menggambar dan seni rupa yang telah dimilikinya. Karena tingkat umur, pendidikan dan pengalaman sangat memegang peran dalam keberhasilan menggambar, maka menggambar dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu: (1) gambar masa kanak-kanak, (2) gambar orang dewasa, (3) gambar professional Salam (2001: 128) juga mengemukakan bahwa “selain keterampilan diatas juga diperlukan keterampilan dalam menggunakan warna karena warna sangat berguna untuk mendapatkan kesan naturalis realitis yang memang sangat diperlukan dalam membuat gambar-gambar tertentu”.

Pada dasarnya menggambar bentuk adalah kegiatan merekam objek di atas bidang datar (dua dimensi) melalui media secara tepat dan mirip sesuai objeknya dengan memperhatikan bentuk, warna, prespektif, proporsi, komposisi dan bayang-bayang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Pendekatan kualitatif dianggap pendekatan yang tepat karena jenis penelitian ini tergolong penelitian survei. Berdasarkan judul penelitian yakni “Strategi pembelajaran menggambar buah-buahan melalui gambar mencontoh pada siswa kelas IV SD Inpres Mannuruki 1 Kota Makassar” maka variabelnya dalam penelitian ini adalah:

- a. Kondisi belajar mengajar menggambar buah-buahan pada siswa kelas IV SD Inpres Mannuruki I Kota Makassar melalui metode mencontoh.
- b. Strategi pembelajaran menggambar buah-buahan melalui gambar mencontoh pada siswa kelas IV SD Inpres Mannuruki 1 Kota Makassar. Desain artinya rencana, tetapi dapat dikaji lebih lanjut kata itu dapat berarti pola, bentuk, dan model penelitian. Desain penelitian ini merupakan rancangan atau cara yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian SD

Inpres Mannuruki 1 Kota Makassar. Desain penelitian ini menggambarkan bagaimana langkah-langka penelitian yang akan dilaksanakan nantinya. Pengumpulan data yang dilaksanakan di SD Inpres Mannuruki 1 Kota Makassar, dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Observasi tehnik observasi yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung proses pembelajaran menggambar buah-buahan dengan metode mencontoh pada kelas IV B SD Inpres Mannuruki 1 Kota Makassar.
- b. Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan kepada guru tentang strategi pembelajaran menggambar buah-buahan melalui metode mencontoh.
- c. Dokumentasi metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh gambar tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas dan data dokumen guru mata pelajaran seni budaya mengenai strategi pembelajaran. Data ini merupakan data inti yang akan dianalisis berkaitan dengan masalah penelitian ini. Alasan

pemilihan cara ini ini adalah karena dianggap merupakan salah satu cara untuk memperoleh data secara tepat, cepat dan efisien.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menggambar buah-buahan melalui Metode Mencontoh pada Siswa Kelas IV SD Inpres Mannuruki I Kota Makassar.

Pembelajaran seni rupa bertujuan untuk mengeksperisikan diri melalui gambar bentuk dengan tema alam benda, memamerkan hasil gambar bentuk. Dalam pembelajaran seni rupa bertujuan agar siswa memiliki kemampuan antara lain: 1). Melalui pengamatan, memberikan contoh dari guru, siswa menjelaskan bentuk dasar menggambar, 2). melalui Tanya jawab siswa menjelaskan faktor-faktor dalam menggambar bentuk, 3). Dengan eksperimen, siswa berani mencoba membuat gambar tumbuhan dan binatang, 4). Mengumpulkan dan menyajikan hasil karya gambar bentuk dengan baik, 5). Memberikan tanggapan terhadap hasil karya sendiri maupun orang lain untuk menumbuhkan apresiasi seni rupa sedini mungkin, 6). Mengumpulkan hasil karya gambar bentuk untuk mengadakan pameran hasil karya. Tujuan pembelajaran menggambar (pada pokok bahasan

menggambar bentuk) di kelas IV SD Inpres Mannuruki I Kota Makassar, yaitu diperolehnya pengalaman keterampilan dalam menggambar, khususnya dalam pokok pembahasan menggambar bentuk, siswa diberi kesempatan untuk menggambar. Bahan Pembelajaran harus diperhatikan dalam setiap pembelajaran. Bahan pembelajaran meruakan subtansi yang akan disamapaikan dalam pembelajaran, oleh karena itu hendak dikuasai oleh guru yang melaksanakan pembelajaran tersebut. Berdasarkan observasi guru ada tanggal 11 Februari pada saat mengajar menggambar bentuk, peneliti tidak mlakukan evaluasi. Guru terlambat datang dan siswa langsung melanjutkan pekerjaannya. Kemudian guru datang ke kelas IV. Guru hanya memberikan komentar-komentar pada hasil gambar anak yang kurang bagus menurutnya.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai strategi pembelajaran menggambar buah-buahan melalui metode mencontoh pada siswa kelas IV SD Inpres Mannuruki I, maka dapat disimpulkan bahwa: kondisi belajar mengajar di SD Inpres Mannuruki I sudah memperlihatkan adanya

hubungan interaktif antara guru dan siswa, karena pada tujuan pembelajaran guru menyampaikan secara jelas materi pembelajaran sehingga siswa sudah mengetahui meskipun ada beberapa siswa yang tidak mengetahui karena tidak memperhatikan. Agar proses belajar lebih efektif, strategi yang diterapkan guru terhadap siswa harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai

Dalam strategi belajar menggambar buah-buahan melalui metode mencontoh guru berperan seperti orang tua, dengan tidak membatasi pada anak didiknya. Dalam memberikan pelajaran menggambar. Hubungan antara guru-siswa dilakukan dengan tatap muka langsung, guru berkeliling menghampiri pada setiap siswa sedang yang mengerjakan tugas dengan memberikan pengarahan. Dalam mengajar praktek menggambar buah-buahan pengaturan siswa dilakukan sebanyak 37 siswa dalam kelas, siswa menggambar sesuai dengan objek yang ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru memperhatikan model yang akan digambar oleh siswa dan menyampaikan tugas berikutnya.
2. Guru juga harus memperhatikan kesesuaian RPP dan metode dengan kenyataan yang terjadi pada proses pelaksanaan menggambar siswa.
3. Diharapkan adanya penelitian lanjutan bagi mahasiswa terhadap kemampuan siswa menggambar buah-buahan melalui metode mencontoh.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin & Hasnawati. 2011. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Seni Rupa* Makassar: Program Hibah Kompetensi.
- Arifin, Martoenoes. 2006. *Strategi dan Model Belajar Mengajar*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Basri, Usman. 1983. *Seni Rupa I*. Cetakan ke II. CV Karya Bakti. Ujung Pandang
- Darmawang, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Kejuruan*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Darmawan. 1987. *Pegangan Pendidikan Seni Rupa 2 untuk SMA Kelas 2 Program A1, A2, A3, A4*. Bandung: Armico.
- Ismiyanto. 2009. "Metode Penelitian" *Handout Mata Kuliah Metode Penelitian*. Jurusan Seni Rupa FBS Unnes.
- Marjono, Dana & Drs. Suyatno. 1990. *Pendidikan Seni Rupa untuk SMP Kelas III Semester 5 dan 6*. Bandung: Genace Exact Bandung
- Mappanganro. 2010. *Pemilihan Kompetensi Guru*. Makassar: Alauddin pers.

Sachari, Agus. 2004. *Seni Rupa dan Desain SMA*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga

Sadiman, Arif S, dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Salam, Sofyan. 2001. *Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar Buku Ajar untuk Mahasiswa PGSD*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

